**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMAN 3 KLATEN

Kelas / Semester : X/I

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Pertemuan Ke : 15

Alokasi Waktu : 90 Menit

1. **KOMPETENSI INTI**
   1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
   2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun,responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
   3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural
   4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam rana konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
2. **Kompetensi Dasar :**

1.1. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.

2.2. Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya

3.6. Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini

4.5. Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan

1. **Indikator Pencapaian Kompetensi**
   * 1. Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Hindu-Budha di Indonesia

Sub Indikator: Kerajaan Mataram Kuno

* + 1. Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu-Budha
    2. Menganalisis perkembangan hasil-hasil kebudayaan zaman Hindu-Budha
    3. Menunjukkan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Hindu-Budha yang masih ada

sampai sekarang

1. **Materi Pembelajaran**
2. Nilai- nilai syukur pada ciptaan Tuhan YME berupa peninggalan hasil budaya masa Kerajaan Mataram Kuno
3. Sikap tanggung jawab terhadap peninggalan hasil budaya masa Kerajaan Mataram Kuno
4. Kerajaan Mataram Kuno
5. **Kegiatan Pembelajaran**

| **Kegiatan** | **Deskripsi** | **Alokasi waktu** |
| --- | --- | --- |
| Pendahuluan | * Memberikan salam * Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar * Menanyakan kehadiran siswa * Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa * Tanya jawab materi sebelumnya mengenai Teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan berlangsung * Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point | 10 menit |
| Inti | **MENGAMATI**   * Mengamati tayangan gambar candi pada power point peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya tentang candi-candi Kerajaan Mataram Kuno * Peserta didik diberi gambaran singkat tentang perkembangan Kerajaan Mataram Kuno * Peserta didik diberi penjelasan tentang diskusi yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan strategi STAD * Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dan duduk sesuai dengan kelompok masing-masing. Setiap kelompok membahas topik yang berbeda.   Kelompok 1, dengan literatur yang ada dan melalui browsing internet, bagaimanakah kehidupan politik pada masa Kerajaan Mataram Kuno .  Kelompok 2, dengan literatur yang ada dan melalui browsing internet, bagaimanakah kehidupan sosial ekonomi pada masa Kerajaan Mataram Kuno.  Kelompok 3, dengan literatur yang ada dan melalui browsing internet,bagaimanakah kehidupan budaya pada masa Kerajaan Mataram Kuno.  Kelompok 4, dengan literatur yang ada dan melalui browsing internet, mengapa Kerajaan Mataram Kuno pada akhirnya runtuh.  Setelah berdiskusi kelompok diminta masing-masing kelompok presentasi.  **MENANYA**  Dari hasil pengamatan dan diskusi peserta didik mampu mengemukakan pendapat tentang kehidupan masa Kerajaan Mataram Kuno  **MENALAR/MENGAITKAN**   * Peserta didik mampu mengaitkan Dinasti Syelendra dengan Kerajaan Sriwijaya * Peserta didik mampu mengaitkan kehidupan masa Kerajaan Mataram Kuno dengan masa sekarang * Peserta didik mampu mengambil manfaat apa yang diperoleh setelah mempelajari topik perkembangan Kerajaan Mataram Kuno. * Peserta didik diperintahkan untuk kembali ke tempat duduk masing-masing setelah bekerja kelompok. * **MEMBENTUK JEJARING** * Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil diskusi dan presentasi sehingga terbentuk suatu pengertian yang komprehensip. | 60 menit |
| Penutup | * Guru melontarkan pertanyaan secara acak untuk mendapatkan umpan balik dari hasil pembelajaran hari ini. * Klarifikasi/kesimpulan,siswa dengan difasilitasi guru menyimpulkan materi kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia * Guru beserta siswa bersama-sama melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran * Siswa mendapat tugas kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa Kerajaan Mataram Kuno dalam bentuk makalah (tugas dikumpulkan 1 minggu yang akan datang) * Mengucapkan salam | 20 menit |

1. **Penilaian Proses dan Hasil Belajar**
2. **Tes Tertulis**

Bentuk: uraian ( soal terlampir)

1. **Non Tes**
   * + 1. Lembar pengamatan kerja kelompok (terlampir)
       2. Lembar pengamatan presentasi (terlampir)

Penilaian Pengetahuan

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas!**

Jelaskan kehidupan politik pada masa Kerajaan Mataram Kuno

Jelaskan kehidupan social ekonomi pada masa Kerajaan Mataram Kuno!

Jelaskan kehidupan kebudayaan pada masa Kerajaan Mataram Kuno!

Bedakan hasil karya antara dinasti Syailendra dengan dinasti Sanjaya!

Mengapa Kerajaan Mataram Hindu pada akhirnya mengalami keruntuhan?

**KUNCI JAWABAN**

* + - 1. Kehidupan politik pada masa kerajaan Mataram Kuno

Untuk mempertahankan wilayah kekuasaannya, Mataram Kuno menjalin hubungan dengan kerajaan Sriwijaya, Siam, dan India. Selain itu, Mataram Kuno juga menggunakan system perkawinan politik. Misalnya, Raja Samaratungga berusaha menyatukan kembali Wangsa Syailendra dan Wangsa Sanjaya dengan menikahkan anaknya yang bernama Pramodyawardhani dengan Rakai Pikatan dari Wangsa Sanjaya.

* + - 1. Kehidupan Sosial dan Ekonomi

Pusat Kerajaan Mataram Kuno terletak di Lembah Sungai Progo, meliputi dataran Magelang, Muntilan, Sleman, dan Yogyakarta. Daerah itu amat subur sehingga rakyat menggantungkan kehidupannya pada hasil pertanian. Usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil pertanian telah dilakukan sejak masa pemerintahan Kayuwangi. Menurut Prasasti Wonogiri, penduduk di sekitar aliran Sungai Bengawan Solo diperintahkan untuk menjamin kelancaran arus perdagangan melalui aliran sungai tersebut. Oleh karena itu, penduduk desa di daerah aliran sungai tersebut dibebaskan dari pungutan pajak karena kelancaran perdagangan melalui sungai tersebut akan meningkatkan ekonomi Mataram Kuno. Kerajaan Mataram Kuno meskipun dalam praktik keagamaannya terdiri atas agama Hindu dan agama Buddha, namun masyarakatnya hidup rukun dan damai karena adanya toleransi beragama. Sikap tersebut dibuktikan dalam bergotong royong untuk membangun Candi Borobudur. Masyarakat Hindu sebenarnya tidak mempunyai kepentingan untuk membangun Candi Borobudur, tetapi karena sikap toleransi dan bergotong royong yang telah mendarah daging mereka ikut turut serta dalam pembangunan Candi Borobudur.

* + - 1. Kehidupan Kebudayaan

Semangat kebudayaan raja-raja Mataram Kuno sangat tinggi yang dibuktikan dengan banyaknya peninggalan berupa prasasti dan candi. Misalnya, Prasasti Canggal (tahun 732 M), Prasasti Kelurak (782 M), dan Prasasti Mantyasih, Selain itu, Raja juga membangun candi Hindu, seperti Candi Bima, Candi Arjuna, Candi Nakula, Candi Prambanan, Candi Sambisari, Candi Ratu Baka, dan Candi Sukuh. Selain candi Hindu, dibangun pula candi Buddha, seperti Candi Borobudur, Candi Kalasan, Candi Sewu, Candi Sari, Candi Pawon, dan Candi Mendut. Sumber: Dokumen Penerbit Gambar 2.5 Candi Prambanan

* + - 1. Perbedaah hasil karya dinasti Syailendra dan Sanjaya adalah:

Dinasti Syailendra : berada di Jawa Tengah selatan yaitu Candi Borobudur, Mendut, Pawon, Sari, Kalasan

Dinasti Sanjaya: berada di Jwa Tengah utara yaitu: kompleks candi Dieng, candi Gedong Songo

* + - 1. Alasan keruntuhan Kerajaan Mataram Kuno
         1. Intrik istana
         2. Bencana alam
         3. Serangan Sriwijaya
         4. Jawa Timur strategis untukperdagangan

Penilaian sikap

**Lembar Pengamatan**

**Rubrik kegiatan Diskusi**

| No. | Nama Siswa | A s p e k P e n g a m a t a n | | | | | Jumlah  Skor | Nilai | Ket. |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kerja sama | Meng-  komunika  sikan pen-dapat | Toleransi | Keaktifan | Menghargai pendapat teman |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**Keterangan Skor :**

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**∑ Skor perolehan**

**Nilai = X 100**

**Skor Maksimal (20)**

**Kriteria Nilai**

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = ‹ 60 : Kurang

Penilaian ketrampilan

Membuat makalah tentang kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia (kriteria penilaian terlampir)

Format penulisan makalah:

BAB I Pendahuluan

BAB II Isi

BAB III Penutup

1. Kesimpulan
2. Saran

Daftar Rujukan

Catatan:

Makalah diketik dengan menggunakan huruf Arial, 12, spasi 1,5, *print*-*out* kertas A4, maksimal 10 lembar.

**Kriteria Penilaian untuk masing-masing indikator:**

|  |  |
| --- | --- |
| Sangat sesuai | 4 |
| Sesuai | 3 |
| Cukup | 2 |
| Kurang | 1 |

**∑ Skor perolehan**

**Nilai = X 100**

**Skor Maksimal (48)**

**Program remidial**

**Rancangan kegiatan remidial dilakukan melalui remidial, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain :**

1. *Pemberian pembelajaran ulang*
2. *Pemberian bimbingan khusus*
3. *Pemberian tugas-tugas/latihan*
4. *Pemanfaatan tutor sebaya*

**Program Pengayaan**

**Rancangan kegiatan pengayaan dilakukan melalui pengayaan, bentuk kegiatan diakhiri dengan remidial tes. Diantara bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain:**

1. Belajar kelompok
2. Belajar mandiri
3. Pembelajaran berbasis tema
4. Pemadatan kurikulum

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi pengayaan, dan hasil pengayaan merupakan nilai tambah bagi siswa tersebut.

1. **Sumber Belajar** :

* Buku sumber Sejarah SMA X
* Djoened Poesponegoro, Marwati, dan Nugroho Notosusanto. 2009. *Sejarah Nasional Indonesia II*. Jakarta: Balai Pustaka.
* Mulyana, Slamet. 1979. *Nagara Kretagama dan Tafsir Sejarahnya*. Jakarta: Bhratara.
* Soekmono, R. 1985. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Kanisius.
* Yamin, Muhammad. 1966. *Lukisan Sedjarah*. Djakarta: Djambatan.
* *White board*/papan flanel
* Power point
* LCD
* Internet
* Kartu pembelajaran
* Peta Sejarah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui,**  **Kepala SMA N. 3 Klaten**  **Suharjo,S.Pd.,M.Si**  **NIP. 19710611 199412 1 001** |  | **Klaten, 9 Juli 2015**  **Guru mapel Sejarah**  **Drs. Sigit Raharjo**  **NIP. 19600809 198603 1 012** |